

KEMENAG-PEMKOT-BAZNAS PEDULI KAUM ROIS

Ketahanan Sosial Modal Utama Pembangunan

YOGYA (KR) - Kantor Kemenag, Pemkot dan Baznas Kota Yogya berkolaborasi dalam memberikan kepedulian terhadap kaum rois. Upaya tersebut sebagai bagian dari mewujudkan ketahanan sosial yang menjadi modal utama pembangunan.

Bentuk kepedulian itu salah satunya berupa pemberian insentif bagi 250 kaum rois yang ada di Kota Yogya, masing-masing senilai Rp 1 juta. Selain itu juga ada bantuan bagi ustadz-ustadz sebanyak 150 orang dengan nominal yang sama. Kepedulian juga diwujudkan melalui pemberian bantuan rehabilitasi bagi 14 masjid dan musala dengan nilai masing-masing Rp 10 juta. Berbagai bantuan tersebut disalurkan oleh Kantor Kemenag Kota Yogya yang difasilitasi oleh Baznas Kota Yogya, Jumat (14/4) di aula Kantor Kemenag Kota Yogya.

"Bantuan ini perlu kami laporkan karena merupakan hasil hibah dari Pemkot Yogya senilai Rp 1,4 miliar. Masih ada beberapa kegiatan lain yang akan segera kami sampaikan. Hibah dari Pemkot untuk Kemenag Kota Yogya ini sangat besar manfaatnya. Kami pastikan bahwa penyelenggaraan kegiatan berjalan dengan baik," tandas Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya H Nadhif SAg MSi, di sela kegiatan.

Selain penyerahan bantuan dan insentif, kegiatan utama kemarin sebetulnya ialah peringatan Nuzulul

Quran. Akan tetapi menjadi momentum tepat karena bisa mempertemukan para kaum rois, ustadz dan ustadzah maupun takmir masjid di Kota Yogya. Apalagi mereka merupakan mitra Kemenag dalam membangun ketahanan sosial berbasis agama di masyarakat.

Hal itu juga ditekankan oleh Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM. Menurutnya, ketahanan sosial akan sangat menentukan keberhasilan pembangunan. Salah satu upaya merajut ketahanan sosial ialah melalui kepedulian seperti momentum kemarin.

Sehingga Pemkot Yogya dalam menyalurkan dana hibah juga dimaksudkan untuk memperkuat ekosistem keagamaan agar semakin maksimal.

"Penguatan ekosistem ini harus diawali dengan meningkatkan interaksi di antara kita. Setelah ada interaksi akan terjalin kolaborasi yang ujungnya ialah membangun jaringan yang kuat," tandasnya.

Keberadaan kaum rois hingga para ustadz dan ustadzah, imbuh Aman, dinilai sangat strategis dalam konteks ketahanan sosial. Hal ini karena mereka setiap hari bersinggungan dengan masyarakat secara langsung bahkan menjadi panutan. Sehingga sangat menentukan penguatan ketahanan sosial di masyarakat. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Penyerahan bantuan dan insentif oleh Sekda Kota Yogya kepada perwakilan rois, ustadz dan takmir masjid.

Kelurahan Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

YOGYA (KR) - Sebanyak 130 pelaku industri kecil logam di Kota Yogyakarta mengikuti Seminar Penumbuhan Wirausaha Baru Industri Kecil Logam di Burza Hotel, Jalan Jogokaryan, Mantrijeron Yogyakarta, Kamis (13/4). Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, Kementerian Perindustrian RI bekerja sama dengan Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM dan Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta.

Acara pembukaan dihadiri oleh Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Drs Tri Karyadi Riyanto SH MSI, Koordinator Fungsi Program Evaluasi dan Pelaporan, Direktorat Industri Aneka dan IKM, Kimia, Sandang dan Kerajinan, Antasari Putra SE (mewakili Direktur Industri Aneka dan IKM, Kimia,

Sandang dan Kerajinan), Ketua DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta Drs Agus Mulyono MM dan Anggota Komisi VII DPR RI Drs Gandung Pardiman MM yang sekaligus membuka kegiatan.

Adapun seminar menghadirkan sejumlah narasumber, yaitu Miftahudin Nur Ihsan SPd MBA yang memberikan materi dengan topik kewirausahaan dan motivasi berusaha. Aris Munandar dengan materi tips sukses berwirausaha industri bidang logam. Nitya Raharjanta SSos MM materi pentingnya perizinan bagi IKM dan Waskitho (dari Bank BPD DIY) dengan materi akses pembiayaan bagi IKM.

Gandung Pardiman menuturkan, akselerasi industri kecil dan menengah (IKM) di Kota Yogyakarta masih perlu terus didorong. Menurutnya, desa/kelurahan di kabupaten se-DIY maupun kelurahan di Kota Yogyakarta harus men-

jadi pusat pertumbuhan ekonomi. Ketika perekonomian di tingkat kelurahan/kelurahan kuat, maka akan berimbas pada kemajuan ekonomi di tingkat nasional

"Tahun ini kita akan fokuskan di wilayah Kota Yogyakarta, para lurah kita edukasi sehingga diharapkan IKM-IKM di kelurahan se-Kota Yogya bisa tumbuh dan berkembang," katanya.

Menurut Gandung, di era globalisasi, setiap orang harus punya keterampilan/keahlian agar bisa memenangkan persaingan. Oleh karena itu, Gandung Pardiman punya komitmen yang kuat untuk memajukan para generasi muda dengan menggelar pelatihan-pelatihan berbagai keahlian. Tak berhenti disitu, selesai pelatihan langsung ditempatkan bekerja, jadi tidak ada peserta yang tidak bekerja. "Kalau dinas tertarik bisa kita sinergikan," katanya. (Dev)-f

PENGUMUMAN

Yth. Nasabah BNI,

Dalam rangka pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor sesuai Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023, BNI akan melaksanakan Pemindahan Alamat KCP Temon sebagai berikut:

Alamat Lama : Jl. Raya Wates-Purworejo KM.9 Temon, Kulon Progo
 Alamat Baru : Ruko Bandara, Jl. Raya Wates-Purworejo KM.10 Temon, Kulon Progo

Rencana Pemindahan : 2 Mei 2023

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 Kantor Cabang Yogyakarta

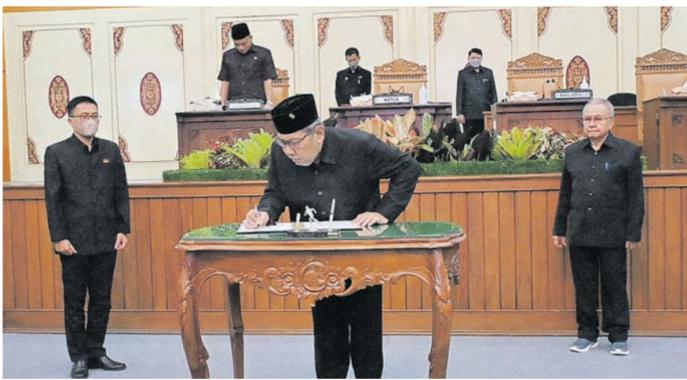
1500046 BNI Call

BNI terdaftar dan diawasi oleh OJK | BNI merupakan peserta penjaminan | www.bni.co.id

MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN DPRD KOTA YOGYAKARTA

KOMITMEN DEMI KEMAJUAN KOTA YOGYA

LKPJ 2022, DPRD Rekomendasikan 4 Catatan Khusus



KR-Ardhi Wahdan

Ketua DPRD Kota Yogya menandatangani Keputusan DPRD.

YOGYA (KR) - Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta sebagai salah satu alat perlengkapan dewan memiliki perhatian serius terkait penyelenggaraan pemerintahan di Kota Yogya. Seiring dengan Laporan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Yogyakarta tahun 2022, setidaknya terdapat empat catatan khusus yang direkomendasikan. Selain catatan khusus, ada juga catatan dan rekomendasi berdasarkan masing-masing urusan. Seluruh catatan dan rekomendasi tersebut telah diputuskan dalam Keputusan DPRD Kota Yogyakarta Nomor 8/KEP/DPRD/IV/2023.

LKPJ Walikota Yogyakarta selama ini menjadi salah satu produk hukum yang

sifatnya mengikat lantaran setiap tahun harus diundangkan. Hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pemerintahan yang dijalankan selama satu tahun sebelumnya. Di samping itu, hasil persetujuan dari lembaga dewan akan memberikan kepastian hukum dalam urusan pemerintahan.

Khusus LKPJ Walikota Yogyakarta tahun 2022, pertama kali disampaikan penjelasannya dalam Rapat Paripurna Dewan pada 8 Maret 2023. Setelah itu dilakukan serangkaian pembahasan yang dilakukan oleh panitia khusus (pansus) hingga akhirnya diputuskan catatan dan rekomendasi yang dibacakan dalam Rapat Paripurna Dewan

pada Jumat (14/4) lalu. Bertindak sebagai pimpinan Rapat Paripurna Dewan yakni Ketua DPRD Kota Yogyakarta H Danang Rudiymoko, didampingi Wakil Ketua I HM Fursan SE. Pj Walikota Yogya Sumadi SH MH juga turut hadir. Sedangkan juru bicara Pansus LKPJ Walikota Yogyakarta 2022 yang membacakan hasil rekomendasi ialah Oleg Yohan. Sementara Keputusan DPRD Kota Yogyakarta atas rekomendasi LKPJ tersebut disampaikan Sekretaris DPRD Kota Yogyakarta Basuki Hari Saksano.

Seluruh hasil akhir Pansus LKPJ Walikota Yogyakarta 2022 tersebut disepakati untuk dituangkan dalam Keputusan DPRD Kota Yogyakarta. Dengan adanya keputusan tersebut maka seluruh catatan dan rekomendasi harus ditindaklanjuti secara serius oleh eksekutif. Selain itu juga menjadi bahan acuan bagi alat perlengkapan dewan untuk menjalankan fungsi perencanaan, pembahasan dan pengawasan.

Sementara itu, empat catatan khusus yang disampaikan oleh DPRD Kota Yogyakarta atas LKPJ tersebut, pertama, diperlukan perhatian khusus dari Pemkot terhadap kegiatan posyandu untuk mencegah stunting. Masalah tumbuh kembang bayi memang tidak boleh disepelekan karena berkaitan generasi akan datang. Sehingga posyandu seharusnya diampu oleh salah satu OPD dan jangan diserahkan ke wilayah apalagi dilakukan mandiri oleh masyarakat karena kemampuan terbatas.

Kedua, perlunya kajian mendalam terhadap penetapan target PAD agar benar-benar dapat menggali potensi yang ada di Kota Yogyakarta. Pendapat asli daerah selama ini sangat dibutuhkan dalam menggerakkan program kegiatan pembangunan. Sehingga BUMD juga harus dioptimalisasi dengan menerapkan konsep Gandeng Gendong.

Ketiga, penghargaan yang diperoleh Pemkot Yogyakarta baik dari pemerintah pusat, kementerian, badan, atau lembaga lainnya agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Hal ini



KR-Ardhi Wahdan

Sekretaris DPRD Kota Yogya membacakan naskah Keputusan DPRD.

karena seyogyanya setiap penghargaan merupakan hasil yang diraih bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Dengan demikian ada keberlanjutan dan berimplikasi positif bagi masyarakat.

Keempat, program di wilayah seperti Kampung Tangguh Bencana, Kampung Panca Tertib, Kampung Bebas Asap Rokok, Kampung Keluarga Berencana harus diperhatikan agar tidak hanya bersifat seremonial. Jika tidak diperhatikan keberlangsungannya maka justru akan membebani masyarakat.

Keempat catatan khusus tersebut menggambarkan kondisi ideal yang harus diprioritaskan dalam pembangunan. Yakni masalah generasi muda calon

penerus bangsa, kondisi keuangan daerah yang menopang anggaran pemerintah, sistem pemerintahan ideal yang mengedepankan inovasi, serta keberlanjutan program yang ada di wilayah. Selanjutnya, masing-masing alat perlengkapan dewan akan turut mengawal tindak lanjut dari setiap catatan dan rekomendasi tersebut. Termasuk pula catatan lebih teknis yang dijabarkan pada setiap urusan yakni urusan kependudukan dan olahraga, urusan sosial, urusan pendidikan, urusan lingkungan hidup, urusan ketentraman dan ketertiban umum, urusan pekerjaan umum dan tata ruang, serta urusan keuangan dan urusan koperasi usaha kecil menengah. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Juru bicara Pansus LKPJ Walikota Yogyakarta 2022 menyerahkan hasil catatan dan rekomendasi.



KR-Ardhi Wahdan

Ketua DPRD Kota Yogya memimpin Rapat Paripurna Dewan didampingi Wakil Ketua I dan Pj Walikota Yogya.